

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS GURU MELALUI PELATIHAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)

**Ahmad¹, Habib Ratu Perwira Negara², Pahrul Irfan³, Rifqi Hammad⁴, Kurniadin Abd. Latif⁵,
Muhammad Zufikri⁶, Muhammad Arfa⁷**

^{1,2,6}Ilkom, Universitas Bumigora, Indonesia

^{3,4,5}S1 RPL, Universitas Bumigora, Indonesia

⁷ DKV, Universitas Bumigora, Indonesia

ahmad@universitasbumigora.ac.id, Habib.ratu27@gmail.com, irfan@universitasbumigora.ac.id,
rifqi.hammad@universitasbumigora.ac.id, kurniadin@universitasbumigora.ac.id,
mzulfikri@universitasbumigora.ac.id , Muhammad.arfa@universitasbumigora.ac.id

Abstract

The purpose of this service is to improve teachers' writing skills through the application of Classroom Action Research Training (PTK). This activity is in collaboration with the West Lombok School Principals Group (MKKS) and the Basic Education Quality Improvement Agency (BPMPD) (CLUSTER VI Lingsar District). The training organized involves a series of structured activities designed to improve teacher skills in Compiling and creating research reports Classroom actions which are further amended in the form of research articles. By involving teachers as agents of change, this dedication has succeeded in creating a dynamic and responsive learning environment. In addition, teachers have developed skills of analysis, reflection, and adjustment of their learning practices. Thus, the conclusion of this service confirms that the teachers who participated in the PTK training have been able to understand all the material presented and create a positive impact to develop themselves in the learning process that is inseparable from the implementation of classroom action research (PTK) in the classroom.

Keywords: Writing Skills, Classroom Action Research, Teachers

Abstrak

Adapun tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis guru melalui penerapan Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Kegiatan ini bekerjasama dengan Musyawarah Kelompok Kepala Sekolah (MKKS) Lombok Barat dan Badan Peningkatan Mutu Pendidikan Dasar (BPMPD) (GUGUS VI Kec. Lingsar). Pelatihan yang diselenggarakan melibatkan serangkaian kegiatan terstruktur yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan guru dalam Menyusun dan membuat laporan penelitian Tindakan kelas yang selanjutnya diubah dalam bentuk artikel penelitian. Dengan melibatkan guru sebagai agen perubahan, pengabdian ini berhasil menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan responsif. Selain itu, para guru telah mengembangkan keterampilan analisis, refleksi, dan penyesuaian praktik pembelajaran mereka. Dengan demikian, kesimpulan dari pengabdian ini menegaskan bahwa para guru yang ikut pelatihan PTK telah mampu memahami semua materi yang disampaikan dan menciptakan dampak positif guna mengembangkan diri dalam proses pembelajaran yang tidak terpisahkan dari pelaksanaan penelitian Tindakan kelas (PTK) di dalam kelas.

Kata kunci: Kemampuan Menulis, Penelitian Tindakan Kelas, Guru

1. PENDAHULUAN

Peningkatan kemampuan menulis guru memiliki signifikansi dan kepentingan yang besar dalam konteks pendidikan. Sebagai pihak yang sangat berperan dalam proses pembelajaran, guru memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan menulis siswa. Kemampuan menulis guru tidak hanya mencakup kejelasan penyampaian materi tulisan, tetapi juga melibatkan kemampuan untuk memberikan inspirasi, motivasi, dan panduan kepada siswa dalam mengembangkan keterampilan menulis mereka sendiri. Selain itu, menulis dianggap sebagai cara untuk mengekspresikan ide, gagasan, pikiran, atau perasaan melalui lambang kebahasaan (Sukirman, 2020).

Guru yang memiliki keterampilan menulis yang baik dapat menciptakan materi ajar yang menarik dan informatif, memudahkan siswa untuk memahami dan meresapi isi pelajaran. Mereka mampu merancang tugas-tugas kreatif dan bermakna yang mendorong siswa untuk berpikir kritis dan menyampaikan ide-ide mereka dengan efektif. Budaya dan kebiasaan menulis menjadi bagian integral dari tugas guru atau pendidik, baik sebelum, selama, maupun setelah proses pembelajaran. Peningkatan kemampuan menulis guru dianggap bermanfaat dalam pengembangan pembelajaran serta dalam meningkatkan karir, jabatan, dan profesionalisme mereka (Paimun, 2020). Selain itu, guru yang mahir dalam menulis dapat memberikan umpan balik yang konstruktif dan mendalam kepada siswa, membantu mereka terus meningkatkan keterampilan menulis. Di samping itu, guru yang memiliki kemampuan menulis yang baik juga berfungsi sebagai teladan yang positif bagi siswa mereka (Amaliah et al., 2023). Mereka menunjukkan bahwa menulis bukan hanya keterampilan yang penting dalam kehidupan sehari-hari dan karier, tetapi juga memberikan inspirasi kepada siswa untuk merasa lebih termotivasi dalam mengembangkan kemampuan menulis mereka sendiri. Peningkatan kemampuan menulis guru juga dapat mendukung partisipasi mereka dalam penelitian, penulisan buku atau artikel, serta berbagi pengetahuan dengan komunitas pendidikan secara lebih luas.

Dengan demikian, peningkatan kemampuan menulis guru menjadi suatu investasi krusial dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh. Guru yang memiliki keahlian menulis yang unggul mampu memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih berkualitas bagi siswa, membantu mereka mengembangkan kemampuan komunikasi, kritis, dan ekspresi ide yang esensial untuk kesuksesan mereka dalam lingkungan yang terus berubah dan kompleks ini. Karena pada dasarnya informasi diperoleh melalui studi literatur, referensi buku, jurnal, laporan penelitian mengenai penelitian tindakan kelas, dan tinjauan karya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam berbagai kegiatan akademis. (Machali, 2022; Ahmad et al., 2022). Akan tetapi pada kenyataannya sebagian besar guru juga belum pernah melakukan publikasi dalam jurnal berstandar nasional, seminar, atau proceeding (Hadi et al., 2022).

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas bertujuan untuk mengatasi masalah pembelajaran. Seorang guru yang profesional diharapkan dapat mengimplementasikan berbagai model dan media pembelajaran. (Nurgiansah et al., 2021). Menulis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) memiliki peran krusial dalam meningkatkan profesionalisme guru dan kualitas pendidikan. PTK memberikan alat bagi guru untuk secara sistematis mengeksplorasi, memahami, dan meningkatkan metode pengajaran mereka. Melalui PTK, guru dapat merancang eksperimen di kelas untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi siswa dan mencari solusi yang efektif. Proses ini melibatkan pengumpulan data, analisis, dan refleksi mendalam terhadap praktek pengajaran, membantu guru mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Karya ilmiah PTK tidak hanya memajukan profesionalisme guru, tetapi juga menjadi salah satu komponen penting untuk kenaikan pangkat. (Melasarianti et al., 2022). Artikel yang berasal dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) harus diproduksi oleh guru sebagai bagian dari persyaratan kenaikan pangkat, jabatan, dan golongan, yang kemudian dapat memberikan dorongan pada peningkatan karier serta pengakuan dan penghargaan bagi guru. Namun, pada kenyataannya, banyak guru di lapangan masih menghadapi kendala dalam menulis artikel (Ira Eko Retnosari et al., 2023).

Selain itu, menulis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mendorong guru untuk mengembangkan pemikiran kritis terhadap pendidikan dan bekerja sama dengan rekan-rekan mereka untuk mencapai tujuan bersama, yaitu meningkatkan pembelajaran siswa. Ketika PTK dibagikan dan didiskusikan antara sesama guru, hal ini menghasilkan pertukaran ide dan berbagi pengetahuan yang bermanfaat. Dengan demikian, PTK tidak hanya memberikan keuntungan pada tingkat individu, tetapi juga membentuk budaya belajar yang berkelanjutan di sekolah.

Kemampuan menulis menjadi aspek yang sangat vital bagi guru karena merupakan tuntutan utama dalam profesi ini. Menulis karya ilmiah menjadi prasyarat bagi pengembangan karir guru, meskipun seringkali menjadi hambatan dalam proses kenaikan pangkat karena rendahnya kemampuan dan minat menulis di kalangan guru (Agustina et al., 2023).

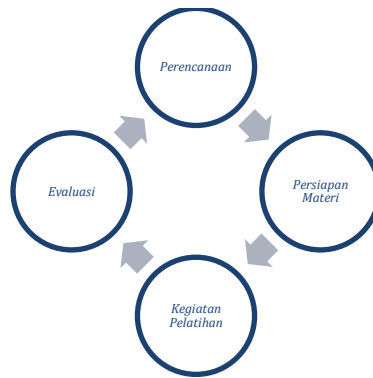
Dalam pelaksanaan tugas di kelas, seringkali muncul hambatan pembelajaran seperti kurangnya motivasi siswa, kurangnya partisipasi aktif siswa, dan pencapaian prestasi belajar yang kurang memuaskan. Untuk mengatasi tantangan ini, guru perlu melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas, baik secara individu maupun melalui kerjasama kolaboratif. (Nurgiansah, 2021). Disamping itu, melalui penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), guru dapat mengembangkan keterampilan menulis mereka dan meningkatkan kemampuan untuk menyampaikan temuan mereka dengan efektif. Guru perlu secara rinci menjelaskan metodologi yang mereka terapkan, menganalisis data, serta merinci temuan mereka dalam laporan PTK. Kemampuan ini memberikan dampak positif pada kemampuan guru dalam merancang materi ajar yang lebih efektif, memberikan umpan balik yang lebih akurat kepada siswa, dan berkontribusi pada penyempurnaan kurikulum sekolah.

Penelitian tindakan kelas (PTK) memiliki peran signifikan dalam meningkatkan profesionalisme guru, karena itu guru perlu melibatkan diri dalam PTK sesuai dengan tantangan yang dihadapi ketika mengajar di kelas (Adawiyah et al., 2022). Secara menyeluruh, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menjadi salah satu metode terbaik bagi guru untuk terus memperbaiki praktek pengajaran mereka, memberikan kontribusi pada kemajuan pendidikan, dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan berorientasi pada hasil. Dengan demikian, PTK menjadi instrumen penting dalam memajukan pendidikan dan mempersiapkan siswa untuk masa depan yang lebih cerah.

Pentingnya meningkatkan keterampilan menulis guru melalui pelatihan PTK mencerminkan konsep pembelajaran berkelanjutan dan peningkatan profesionalisme dalam dunia pendidikan. PTK memberikan wadah unik bagi pendidik untuk merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi praktek pengajaran mereka, termasuk kemampuan menulis. Melibatkan guru dalam PTK yang berfokus pada peningkatan kemampuan menulis memungkinkan mereka secara sistematis mengeksplorasi metode pengajaran yang efektif, merancang strategi sesuai dengan kebutuhan siswa, dan mengevaluasi dampaknya di kelas mereka. Pelatihan PTK membantu guru memahami lebih baik tantangan yang dihadapi siswa dalam menulis, sehingga mereka dapat memberikan dukungan yang lebih baik. Hasil PTK juga dapat dibagikan dan diterapkan oleh guru lain, sehingga peningkatan dalam keterampilan menulis dapat merambah ke seluruh komunitas pendidikan, memberikan dampak positif yang luas terhadap perkembangan siswa dan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, pelatihan PTK menjadi alat penting dalam meningkatkan kemampuan menulis guru, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas pengajaran dan pencapaian siswa. Adapun tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis guru melalui penerapan Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan juga dapat membuat artikel ilmiah dari laporan PTK yang sudah ada.

2. METODE

Adapun pengabdian yang dilaksanakan ini adalah kegiatan meningkatkan kemampuan menulis guru melalui pelatihan penelitian tindakan kelas (PTK) bagi guru yang ada di Lombok barat. Kegiatan ini bekerjasama dengan Musyawarah Kelompok Kepala Sekolah (MKKS) Lombok Barat dan Badan Peningkatan Mutu Pendidikan Dasar (BPMPD) (GUGUS VI kec. Lingsar). Adapun langkah-langkah yang dilakukan secara umum dalam pelatihan ini adalah sebagai berikut :



Bagan 1. Metode pelaksanaan

1. Pra Kegiatan

Agar proses pelatihan dapat dilakukan secara maksimal maka, Sebelum kegiatan pelatihan dilaksanakan, terlebih dahulu dipersiapkan perencanaan proses pelatihan yang akan dilakukan diantaranya:

- a. Melakukan koordinasi dan komunikasi dengan ketua MKKS Lombok barat terkait dengan hal-hal yang diperlukan ketika pelatihan
- b. Menyepakati tempat, waktu dan materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan guru.
- c. Menyiapkan alat, bahan dan materi pelatihan.

2. Kegiatan

a. Pembukaan Pelatihan

Kegiatan pembukaan dilakukan Bersama seluruh peserta pelatihan dan juga ketua gugus. Hal ini dilakukan agar peserta mengetahui tujuan dilakukan pelatihan penelitian Tindakan kelas sebagai salah satu tugas wajib bagi guru.

b. Pelatihan menulis PTK

Pelatihan penelitian tindakan kelas dilakukan dengan cara memberikan materi tentang PTK mulai dari menganalisis masalah yang ada di kelas, menentukan metode atau model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi kelas sampai dengan bagaimana membuat laporan penelitian Tindakan kelas.

c. Pelatihan membuat artikel dari laporan PTK

Setelah pelatihan membuat laporan PTK selesai, selanjutnya dilakukan pelatihan bagaimana membuat artikel ilmiah dari laporan PTK yang sudah dibuat.

d. Pelatihan Submit artikel ke OJS

Jika artikel penelitian Tindakan kelas sudah jadi, maka dilakukan pelatihan untuk mensubmit artikel yang dihasilkan ke dalam open journal system (OJS). Dalam hal ini OJS yang digunakan sebagai tempat submit adalah jurnal mengabdikan dari hati (JMHD).

Hal ini sesuai dengan yang ungkapkan oleh Ghozi yang menyatakan bahwa membuat artikel dari PTK disusun melalui tiga fase kegiatan: (i) pelatihan dalam penyusunan karya ilmiah guru, (ii) bimbingan teknis terkait sistem sitasi dan referensi karya ilmiah, dan (iii) bimbingan teknis mengenai sistem submit jurnal OJS (GHOZI et al., 2021).

3. Evaluasi dan Monitoring

Evaluasi dalam pelatihan ini dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

- a. Melakukan pengamatan langsung pada saat pelatihan dilakukan dengan tujuan mengetahui antusias dan kaktifan peserta ketika proses pelatihan.
- b. Mendidentifikasi jumlah peserta yang mampu mensubmit artikel PTK sampai selesai

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun Hasil dari pelatihan Microsoft office yang sudah dilakukan didapatkan informasi sebagai berikut :

Proses pembukaan

Kegiatan ini dimulai dengan mengumpulkan peserta pelatihan, yang terdiri dari para guru yang tergabung dalam Badan Peningkatan Mutu Pendidikan Dasar (BPMPD) (GUGUS VI kec. Lingsar). Sebelum acara dimulai, peserta melakukan registrasi pada panitia yang telah dibentuk. Selanjutnya, peserta diperkenalkan dengan tujuan pelatihan dan *output* yang diharapkan setelah pelatihan selesai dilakukan. Sambutan dari pembicara utama atau fasilitator pelatihan menjadi bagian penting dari pembukaan ini, bertujuan untuk memotivasi peserta dan membangun antusiasme. Tambahan pula, pembukaan pelatihan PTK melibatkan penjelasan mengenai kurikulum pelatihan, peraturan, dan tata tertib, serta evaluasi yang akan diterapkan selama pelatihan. Sesuai dengan itu, terdapat sesi perkenalan antarpeserta untuk memfasilitasi jaringan dan kerjasama. Dalam pembukaan, peserta juga diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan atau berbagi harapan serta ekspektasi mereka terhadap pelatihan PTK yang akan dilakukan.



Gambar 1. Proses Pembukaan Pelatihan

Pada gambar di atas terlihat bahwa pembukaan acara pelatihan penelitian Tindakan kelas berlangsung dengan lancar dan diikuti oleh semua peserta yang dilakukan diruangan yang sudah disiapkan oleh panitia.

Proses Kegiatan Pelatihan

Pelatihan PTK

Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah sebuah proses yang sangat penting dalam pengembangan kompetensi pendidik, khususnya guru, dalam melakukan penelitian tindakan kelas untuk memahami dan meningkatkan praktek pengajaran mereka. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam pelatihan PTK:

- 1) Persiapan Awal:
 - a) **Identifikasi Peserta:** Tahap pertama melibatkan identifikasi peserta pelatihan PTK, yang umumnya terdiri dari guru yang tergabung dalam Badan Peningkatan Mutu Pendidikan Dasar (BPMPD) (GUGUS VI kec. Lingsar).
 - b) **Rencana Pelatihan:** para pemateri PTK telah melakukan merencanakan program pelatihan dengan matang, mencakup jadwal, materi pelatihan, dan metode pembelajaran yang akan digunakan.
- 2) Pengenalan PTK:

- a) Pemahaman Konsep PTK: Peserta akan diberikan pengantar mengenai konsep dasar Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang mencakup proses sistematis untuk perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi pada tindakan pengajaran.
 - b) Tujuan Pelatihan: Peserta akan memahami tujuan utama dari pelatihan, yaitu meningkatkan pemahaman tentang cara melakukan Penelitian Tindakan Kelas dan mengaplikasikannya dalam konteks pendidikan.
 - c) Top of Form
- 3) Tahap Perencanaan PTK:
- a) Pemilihan Topik: Peserta akan diarahkan untuk memilih topik penelitian yang relevan dengan konteks mereka. Proses ini melibatkan pemilihan area tertentu yang ingin mereka tingkatkan dalam praktek pengajaran.
 - b) Perumusan Pertanyaan Penelitian: Peserta akan diajak untuk merumuskan pertanyaan penelitian yang spesifik dan terfokus. Tujuannya adalah untuk menggali informasi yang dibutuhkan dalam upaya meningkatkan pengajaran mereka.
- 4) Tahap Pelaksanaan PTK:
- a) Pelaksanaan Tindakan: Peserta akan memahami bagaimana menjalankan tindakan sesuai dengan rencana penelitian yang telah mereka susun. Ini mencakup pengumpulan data, pengamatan, dan refleksi terkait perubahan yang terjadi dalam konteks kelas.
 - b) Pengumpulan Data: Peserta akan mendapatkan panduan tentang cara mengumpulkan data yang relevan, seperti pengamatan kelas, wawancara, dan penilaian.
- 5) Tahap Pengamatan dan Analisis:
- a) Analisis Data: Peserta akan mendapatkan pemahaman tentang cara menganalisis data yang telah mereka kumpulkan, termasuk mengidentifikasi pola, tren, dan temuan yang relevan untuk memberikan dasar informasi bagi tindakan selanjutnya.
 - b) Menganalisis Hasil: Hasil analisis akan digunakan untuk merumuskan rekomendasi dan tindakan selanjutnya yang dapat diterapkan guna meningkatkan pengajaran mereka.
- 6) Tahap Refleksi dan Evaluasi:
- a) Refleksi: Peserta akan diajak untuk merenungkan pengalaman mereka dalam menerapkan tindakan, apa yang telah dipelajari, dan dampaknya terhadap proses pengajaran.
 - b) Evaluasi Pelatihan: Evaluasi pelatihan dilakukan oleh peserta untuk menilai efektivitas pelatihan dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan.

Pelatihan PTK bertujuan untuk mempersiapkan peserta dengan keterampilan, pengetahuan, dan pemahaman yang diperlukan agar mampu melakukan penelitian tindakan kelas secara independen, sehingga mereka dapat terus mengembangkan dan meningkatkan kualitas pengajaran. Ini adalah proses berkelanjutan yang membantu pendidik menjadi praktisi yang lebih reflektif dan berfokus pada bukti (Hasnawati et al., 2023; Aprisal et al., 2022). Pada pelatihan ini guru diharapkan sudah memiliki laporan yang akan disempurnakan selama proses pelatihan Tindakan kelas, sehingga semua materi yang sudah direncanakan dari awal dapat disampaikan secara maksimal.

Pelatihan membuat artikel dari Laporan PTK

Kegiatan penyusunan artikel berdasarkan laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan tahap kritis dalam mengkomunikasikan hasil penelitian dan pembelajaran yang diperoleh selama pelatihan PTK. Langkah pertama dalam kegiatan ini adalah merencanakan struktur dan konten artikel, termasuk menentukan judul yang relevan dan memberikan deskripsi singkat mengenai latar belakang masalah. Peserta pelatihan kemudian fokus pada penulisan abstrak, yang memberikan gambaran singkat tentang tujuan, metode, temuan, dan implikasi

laporan PTK. Setelah itu, mereka akan menguraikan latar belakang penelitian, konteks, kerangka teoritis, serta permasalahan yang diinvestigasi dalam laporan.

Kegiatan ini juga mencakup penjelasan mengenai metode penelitian yang digunakan, termasuk desain penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis yang diterapkan. Peserta akan secara rinci mendeskripsikan hasil penelitian, menyajikan temuan dan bukti yang mendukung rekomendasi mereka. Selama proses penulisan artikel, mereka juga akan menyertakan referensi yang relevan untuk mendukung argumen dan analisis. Pada akhirnya, mereka akan menyoroti implikasi praktis dari penelitian mereka dalam konteks pengajaran dan pendidikan serta merinci langkah-langkah selanjutnya. Selama kegiatan ini, peserta dapat menerima umpan balik dan bimbingan dari fasilitator atau sesama peserta untuk memastikan bahwa artikel mereka bersifat komprehensif, terstruktur dengan baik, dan memenuhi standar penulisan ilmiah. Tujuan akhir dari kegiatan ini adalah menghasilkan artikel PTK yang memberikan kontribusi pada pemahaman dan pembelajaran bersama dalam bidang pendidikan.



Gambar 2. Proses Pelaksanaan Pelatihan PTK

Dari Gambar di atas terlihat bahwa proses pelatihan berjalan dengan lancar dan seluruh peserta pelatihan mengikuti rangkaian kegiatan pelaksanaan pelatihan dari awal sampai akhir kegiatan dengan antusias.

Pelatihan Submit artikel ke OJS

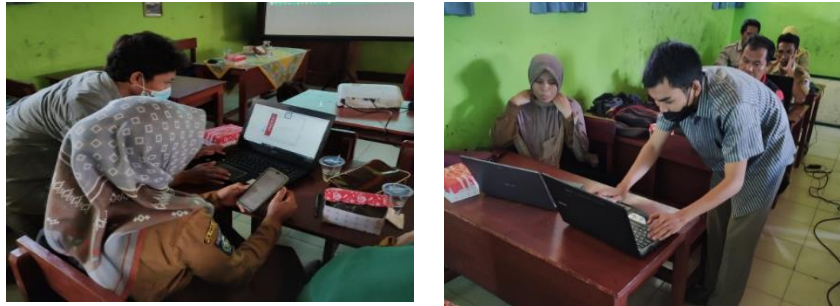
Proses pengajuan artikel Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ke Open Journal Systems (OJS) merupakan tahapan kunci dalam mempublikasikan hasil penelitian tindakan kelas ke platform jurnal ilmiah. Awalnya, peserta akan diminta untuk membuat akun atau masuk ke dalam sistem OJS yang sesuai dengan jurnal atau platform yang mereka pilih. Setelah login, mereka akan mengikuti panduan dan prosedur yang telah ditetapkan oleh jurnal terkait untuk mengajukan artikel. Langkah ini melibatkan pengisian formulir pengajuan yang mencakup informasi tentang penulis, judul artikel, abstrak, kata kunci, dan detail terkait lainnya. Peserta juga diharapkan mengunggah file artikel lengkap, yang seharusnya sesuai dengan format dan pedoman penulisan yang telah ditetapkan oleh jurnal (Widodo et al., 2023).

Setelah pengajuan artikel, peserta akan menerima konfirmasi dari sistem OJS, dan artikel mereka akan melalui proses peninjauan sejawat (*peer review*). Ini merupakan tahap kritis di mana artikel akan dievaluasi oleh para ahli di bidang yang relevan. Setelah diterima, artikel tersebut akan diterbitkan dalam jurnal ilmiah yang bersangkutan dan menjadi sumber pengetahuan yang dapat diakses oleh komunitas ilmiah.

Kegiatan pengajuan artikel PTK ke OJS menjadi langkah penting dalam berbagi hasil penelitian dengan komunitas ilmiah dan mendukung penyebaran pengetahuan yang bermanfaat untuk pengembangan pendidikan dan praktik pengajaran. Proses ini juga memastikan bahwa publikasi artikel mematuhi standar etika penelitian dan persyaratan jurnal yang berlaku.



Gambar 3. Penjelasan Cara Submit Artikel PTK



Gambar 4. Bimbingan Submit Artikel PTK

Pada gambar 3 dan 4 di atas terlihat para peserta sangat aktif dalam memperhatikan setiap langkah dari proses submit artikel ke dalam OJS. Selain itu para fasilitator juga terlihat aktif membimbing peserta selama kegiatan pelatihan berlangsung.

Monitoring dan Evaluasi

Evaluasi pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan tahapan krusial dalam memastikan keefektifan program pelatihan dan pemahaman peserta terkait konsep dan praktik PTK. Evaluasi dimulai dengan perencanaan yang teliti, di mana tujuan evaluasi dan kriteria keberhasilan didefinisikan dengan jelas. Selanjutnya, data dapat dikumpulkan melalui berbagai metode, seperti survei, wawancara, atau observasi, yang memberikan pemahaman sejauh mana peserta telah memahami dan menginternalisasi konsep PTK serta kemampuan mereka dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi penelitian tindakan kelas.

Hasil evaluasi digunakan untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dalam pelatihan PTK, baik dari segi konten, metode pengajaran, maupun dukungan yang diberikan kepada peserta. Evaluasi juga membantu dalam merumuskan rekomendasi dan perubahan yang perlu dilakukan dalam pelatihan PTK pada masa mendatang. Dalam proses evaluasi, peserta dapat memberikan masukan dan umpan balik yang bermanfaat untuk meningkatkan pengalaman pelatihan mereka. Ini membentuk siklus berkelanjutan di mana pelatihan PTK terus berkembang dan meningkatkan dampaknya dalam membantu pendidik memahami serta menerapkan penelitian tindakan kelas secara efektif dalam konteks mereka. Evaluasi pelatihan PTK menjadi alat penting untuk memastikan bahwa pelatihan memberikan manfaat maksimal bagi peserta dan mendukung peningkatan praktik pengajaran.



Gambar 5. Praktit Submit Artikel PTK

Gambar 5 di atas memperlihatkan pengamatan yang dilakukan oleh para fasilitator ketikan proses praktik submit artikel dilakukan pada OJS. Dari pengamatan yang dilakukan terlihat bahwa peserta telah dapat melakukan submit artikel ke OJS secara mandiri.

Senjutnya diakhir sesi pada tim pengabdian (Fasilitator) dan beserta melakukan foto Bersama sebagai dokentasi akhir dari peroses pelaksanaan pelatihan yang dilakukan selama 3 hari.



Gambar 6. Penutupan

Gambar 6 di atas memperlihatkan foto Bersama yang dilakukan di akhir sesi. Hal ini dilakukan untuk memperlihatkan kekompakan antar peserta dan juga fasilitator. Dengan harapan kegaitan pelatihan yang sejenisnya bisa dilakukan Kerjasama Kembali secara berkelanjutan guna meningkatkan mutu pembelajaran.

Kendala yang Dihadapi

Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat menghadapi beberapa hambatan yang berpotensi mempengaruhi efektivitas dan keberhasilannya. Salah satu tantangan umum adalah keterbatasan sumber daya, seperti waktu dan dana. Peserta pelatihan PTK seringkali memiliki jadwal yang padat, yang membuat sulit bagi mereka untuk mengalokasikan waktu yang memadai untuk mengikuti pelatihan secara serius. Selain itu, terbatasnya dana bisa menjadi pembatas akses peserta ke pelatihan berkualitas dan dukungan yang memadai.

Kendala lain melibatkan kurangnya pemahaman awal peserta tentang konsep PTK, terutama bagi mereka yang baru mengenalnya. Diperlukan upaya tambahan dalam menjelaskan dan memberikan pemahaman konsep ini kepada peserta sebelum mereka dapat mengimplementasikannya dalam praktik pengajaran mereka.

Selama pelatihan, masalah teknis seperti keterbatasan akses ke perangkat dan konektivitas internet juga menjadi kendala, terutama ketika pelatihan submit artikel PTK ke dalam OJS.

4. KESIMPULAN

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis para guru melalui implementasi Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Melalui serangkaian kegiatan pelatihan yang terstruktur, para guru akan diberdayakan untuk menjadi peneliti dalam konteks kelas mereka sendiri. Pendekatan PTK memungkinkan mereka mengidentifikasi masalah-masalah konkret dalam pembelajaran menulis, merancang solusi yang kontekstual, dan menerapkan perbaikan berdasarkan hasil penelitian mereka. Dengan melibatkan guru sebagai agen perubahan, pengabdian ini berhasil menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan responsif. Selain itu, para guru telah mengembangkan keterampilan analisis, refleksi, dan penyesuaian praktik pembelajaran mereka. Dengan demikian, kesimpulan dari pengabdian ini menegaskan bahwa para guru yang ikut pelatihan PTK telah mampu memahami semua materi yang disampaikan dan menciptakan dampak positif guna mengembangkan diri dalam proses pembelajaran yang tidak terpisahkan dari pelaksanaan penelitian Tindakan kelas (PTK) di dalam kelas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami team pengabdian mengucapkan banyak-banyak terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam pengabdian pelatihan “meningkatkan kemampuan menulis guru melalui pelatihan PTK” terutama kepada ketua Kelompok Kepala Sekolah (MKKS) Lombok Barat dan Badan Peningkatan Mutu Pendidikan Dasar (BPMPD) (GUGUS VI kec. Lingsar), dengan harapan

semoga apa yang sudah dilakukan membawa kebaikan dan keberkahan bagi kita semua. Dan besar harapan kami agar Kerjasama ini dapat berlanjut untuk dalam bidang yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, Y. R., Dini, A., Hasanah, L. F., & Kholifah, A. (2022). PELATIHAN PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU BAHASA ARAB MELALUI PENELITIAN TINDAKAN KELAS MAHASISWA PBA MADIN UNIVERSITAS NURUL JADID. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3). <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i3.8095>
- Ahmad, A., Negara, H. R. P., Muhid, A., Latif, K. A., & Sobri, M. (2022). MENINGKATKAN KOMPETENSI PESANTREN MAHASISWA (PESMA) MELALUI PELATIHAN MICROSOFT OFFICE. *Jurnal Interaktif: Warta Pengabdian Pendidikan*, 2(1), 12 - 20. <https://doi.org/10.29303/interaktif.v2i1.30>
- Agustina, D. A., Kusnadi, D., Apriliyana, N. P., Saputra, A., & Al Wahid, S. M. (2023). Optimalisasi Kompetensi Guru Melalui Penulisan Penelitian Tindakan Kelas di Kabupaten Nunukan. *Jurnal Pengabdian Inovasi Masyarakat Indonesia*, 2(1). <https://doi.org/10.29303/jpimi.v2i1.2100>.
- Amaliah, N., Nur, S., Firman, F., Rahman, S. R., & Sainab, S. (2023). PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU POLEWALI MANDAR MELALUI PELATIHAN TINDAKAN KELAS (PTK). *Jurnal Interaktif: Warta Pengabdian Pendidikan*, 3(1), 10 - 15. <https://doi.org/10.29303/interaktif.v3i1.65>.
- Aprisal, A., Arifin, S., & Nurhidayah, N. (2022). PENGUATAN KOMPETENSI GURU DAN MAHASISWA CALON GURU MENGHASILKAN KARYA TULIS ILMIAH. *Jurnal Interaktif: Warta Pengabdian Pendidikan*, 2(1), 53 - 60. <https://doi.org/10.29303/interaktif.v2i1.51>
- GHOZI, S., MAHFUD, T., MULYANTO, S., & SUPARMANTO, S. (2021). UPAYA PENDAMPINGAN MENULIS DAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH PENELITIAN TINDAKAN KELAS BAGI GURU SMK DI PENAJAM PASER UTARA. *COMMUNITY: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2). <https://doi.org/10.51878/community.v1i2.605>.
- Hadi, N., Meiji, N. H. P., Kurniawati, E., & Pebrianto, M. (2022). Penguatan kemampuan menulis guru SMAN 1 Tulungagung melalui pelatihan karya tulis ilmiah. *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial (JIHIS)*, 2(6). <https://doi.org/10.17977/um063v2i6p515-523>.
- Hasnawati, Astria, F. P., erfana, M., & Putri, H. R. (2023). WORKSHOP TEKNIK MENENTUKAN RESEARCH GAP DAN NOVELTY UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS SKRIPSI MAHASISWA. *Jurnal Interaktif: Warta Pengabdian Pendidikan*, 3(1), 55 - 61. <https://doi.org/10.29303/interaktif.v3i1.86>
- Ira Eko Retnosari, Indrayanti, T., Catur Budiyo, S., & Puspitoningrum, E. (2023). PELATIHAN PENYUSUNAN ARTIKEL HASIL PTK BAGI GURU SMP/MTS KECAMATAN PANGGUL KABUPATEN TRENGGALEK. *PANCASONA*, 2(2). <https://doi.org/10.36456/pancasona.v2i2.7857>
- Machali, I. (2022). Bagaimana Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru? *Indonesian Journal of Action Research*, 1(2). <https://doi.org/10.14421/ijar.2022.12-21>
- Melasarianti, L., Pujihastuti, E., Yulianti, U. H., Mariasari, S., Budi, D. R., & Listiandi, A. D. (2022). Pelatihan Penyusunan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru. *Solidaritas: Jurnal Pengabdian*, 2(1). <https://doi.org/10.24090/sjp.v2i1.6514>
- Nurgiansah, T. H. (2021). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Menengah Atas Se-Kabupaten Bantul. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1).
- Nurgiansah, T. H., Pratama, F. F., & Iman Nurchotimah, A. S. (2021). PENELITIAN TINDAKAN KELAS DALAM PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN. *Jurnal Pendidikan PKN (Pancasila Dan Kewarganegaraan)*, 2(1). <https://doi.org/10.26418/jppkn.v2i1.41752>
- Paimun, P. (2020). PENINGKATAN KEMAMPUAN GURU DALAM MENULIS ARTIKEL MELALUI WORKSHOP. *Jurnal Ilmiah WUNY*, 2(2). <https://doi.org/10.21831/jwuny.v2i2.34682>

- Sukirman. (2020). Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah. *Jurnal Konsepsi*, 9(2).
- Widodo, A., Hidayati, V. R., Indraswati, D., Umar, & Affandi, L. H. (2023). PELATIHAN TEKNIK SITASI MENGGUNAKAN APLIKASI MENDELEY SEBAGAI DIREKTORI DAFTAR RUJUKAN KARYA ILMIAH BAGI MAHASISWA PGSD UNIVERSITAS MATARAM. *Jurnal Interaktif: Warta Pengabdian Pendidikan*, 3(1), 40 - 46. <https://doi.org/10.29303/interaktif.v3i1.84>